

Analisis Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas terhadap Motivasi Belajar Siswa

Tigor Sitohang¹, Rolan Manurung², Anelia Histi Harianja³, Winri A Sihotang⁴

^{1.2.3.4}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia

Email : Sitohang.urk@gmail.com¹, rolan.manurung@uhn.ac.id², harianjaanelia@gmail.com³, sitohangwinri@gmail.com⁴

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis problematika pembelajaran tatap muka terbatas terhadap motivasi belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan yaitu studi literatur atau kepustakaan dengan menggunakan sumber data sekunder yang dikumpulkan melalui buku teks, e-book, jurnal ilmiah, berita dan lain sebagainya. Pengujian validitas data menggunakan tahapan yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa problematika pembelajaran tatap muka terbatas dialami oleh guru maupun siswa dapat berpengaruh pada motivasi belajar siswa. Beberapa problematika pembelajaran tatap muka terbatas diantaranya keterbatasan menunjukkan bahwa terdapat problematika dalam penggunaan perangkat pembelajaran yang meliputi keterbatasan waktu dan kesulitan guru dalam merealisasikan RPP. Problematika penyampaian materi yang meliputi tidak adanya media pembelajaran, kemasalahan siswa dalam membaca, kesulitan siswa dalam membedakan teks narasi dengan fabel. Problematika pengelolaan kelas yang meliputi anggapan siswa bahwa guru galak, cara mengajar yang susah dipahami, dan kesulitan guru dalam mengondisikan kelas serta membedakan siswa yang sudah paham dan belum paham. Upaya guru dalam mengatasi problematika yang terjadi selama proses pembelajaran adalah perbaikan RPP serta cara mengajar dengan menambahkan media dan lebih memperhatikan kebutuhan siswa.

Kata Kunci : *Motivasi, Problematika, Pembelajaran Tatap Muka Terbatas.*

Abstract

The purpose of this study was to analyze the problems of limited face-to-face learning on students' learning motivation. The research method used is the study of literature or literature using secondary data sources collected through textbooks, e-books, scientific journals, news and so on. Testing the validity of the data uses stages consisting of data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study indicate that learning problematic Limited face-to-face experience experienced by both teachers and students can affect student learning motivation. Some of the problems of face-to-face learning are limited, including limitations indicating that there are problems in the use of learning tools which include limited time and teacher difficulties in realizing lesson plans. Complementary material problems which include the absence of learning media, students' laziness in reading, students' difficulties in distinguishing narrative texts from fables. Classroom management problems which include students' assumptions that the teacher is fierce, teaching methods that are difficult to understand, and the teacher's difficulty in conditioning the class and distinguishing students who already understand and do not understand. The teacher's efforts in overcoming the problems that occur during the learning process are improving lesson plans and

teaching methods by adding media and paying more attention to students' needs.

Keywords : *motivation, problems, limited face-to-face learning*

PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan di Indonesia sedang mengalami penurunan karena wabah virus Covid-19 sebagai pandemi global yang begitu mengkhawatirkan. Pandemi covid-19 yang terus melanda membuat proses pembelajaran yang semula dilakukan tatap muka harus beralih menjadi pembelajaran secara daring agar proses pembelajaran tetap berlangsung.

Proses pembelajaran jarak jauh selama penutupan sekolah akibat dampak Covid-19 tidak dapat dilaksanakan secara optimal karena berbagai keterbatasan, antara lain bahwa guru tidak dapat secara langsung memanfaatkan berbagai perangkat teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan platform pembelajaran online yang banyak tersedia dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, baik karena kemampuan guru, faktor ekonomi orang tua, keterbatasan akses internet, maupun tidak adanya bimbingan (Aminatar Rofiyah, 2022).

Agar proses pembelajaran dapat tetap terlaksana dan tujuan pendidikan dapat tercapai, maka Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran (SE) Mendikbudristek Nomor 2 Tahun 2022 tentang Diskresi Pelaksanaan Keputusan Bersama Empat Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. Dalam SE tersebut, tercantum bahwa Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas dapat dilaksanakan dengan jumlah peserta didik 50 persen dari kapasitas ruang kelas pada satuan pendidikan yang berada di daerah dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level dua.

Konsep dari PTM terbatas ini yaitu dengan mengatur durasi belajar dan jumlah siswa yang lebih sedikit dari kondisi normal. Selain itu, protokol kesehatan juga diterapkan sangat ketat pada pembelajaran ini. Meski penyelenggaraan PTM terbatas ini dapat mengurangi sedikit permasalahan dalam pembelajaran daring, faktanya penerapan pembelajaran ini pun memunculkan permasalahan baru. Penyampaian materi yang tidak maksimal itu terkait dengan durasi pembelajaran yang dibatasi yakni rata-rata hanya dua jam saja. Hal ini tentu saja membuat beban guru menjadi lebih berat. Para guru harus melaksanakan proses pembelajaran dua kali lipat dari sebelumnya karena menerapkan kebijakan jadwal masuk siswa dengan sistem pengajaran dua kali pada jadwal tatap muka (Agus & Rasid, 2022).

Di sisi lain, Guru Bahasa Indonesia SMP RK Serdang Murni Lubuk Pakam menjelaskan bahwa siswa susah beradaptasi dengan pembelajaran tatap muka terbatas ini. Siswa terlanjur nyaman dengan pembelajaran daring yang telah berlangsung cukup lama. Permasalahan lain muncul dalam penyelenggaraan PTM terbatas ini yang sebelumnya telah dikhawatirkan yaitu munculnya kluster Covid-19 di kalangan pelajar. Berbagai hambatan tersebut tentunya akan sangat mempengaruhi terlaksananya proses pembelajaran terutama berpengaruh pada motivasi belajar siswa. Jika motivasi belajar siswa terganggu maka proses pembelajaran pun tidak akan berjalan dengan baik dan akan berdampak pada hasil belajar siswa sehingga tujuan dari pembelajaran itu sendiri sulit untuk tercapai (La Ode Onde et al., 2021).

Unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar siswa menurut Dimiyati dan Mudjiono (dalam Susanti, 2019) diantaranya: 1) Cita-cita/ aspirasi jiwa; 2) Kemampuan siswa; 3) Kondisi siswa; 4) Kondisi lingkungan siswa; dan 5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran. Jika semua unsur tersebut dapat terpenuhi maka siswa akan memiliki motivasi yang baik dalam melaksanakan proses pembelajaran, terutama sangat penting dalam memenuhi unsur-unsur tersebut selama proses pembelajaran daring.

Menurut Husamah dkk (dalam Supriatna, 2021) motivasi belajar adalah keseluruhan daya

penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin keberlangsungan kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar demi mencapai tujuan. Penting dalam menumbuhkan motivasi belajar pada siswa terutama pada saat pembelajaran tatap muka terbatas saat ini.

Namun problematika Pembelajaran Tatap Muka terbatas dapat menjadi hambatan dan kendala bagi siswa dalam membangun motivasi belajarnya. Menurut pengamatan Hilgard dan Russell, ternyata tidak ada obat yang mujarab untuk menyembuhkan segala “penyakit mental” yang didapati pada anak-anak yang berada di dalam lingkungan sekolah yang tidak cocok bagi mereka. Apabila terdapat kesimpulan penelitian yang kiranya membantu guru, ternyata kemudian tidak diketahui prosedur yang pasti untuk memotivasi semua murid pada setiap saat (Al Iftitah & Syamsudin, 2022).

Maka dari itu penelitian ini diharapkan agar dapat mengetahui problematika pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka terbatas terhadap motivasi belajar siswa sehingga diharapkan dapat memberikan solusi bagi tenaga pendidik maupun siswa dalam menghadapi dan mengatasi problematika pembelajaran daring tersebut agar mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. aka dari itu penyusunan artikel ini

METODE

Metode penelitian dan teknik penelitian merupakan komponen yang paling penting dalam penelitian. Metode merupakan keseluruhan langkah ilmiah yang digunakan untuk menemukan solusi atas suatu masalah. Metode penelitian itu sendiri dapat didefinisikan sebagai suatu setiap prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan atau library research, yakni penelitian yang dilakukan melalui mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang bertujuan dengan objek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan, atau telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya bertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Sebelum melakukan telaah bahan pustaka, peneliti harus mengetahui terlebih dahulu secara pasti tentang dari sumber mana informasi ilmiah itu akan diperoleh. Adapun beberapa sumber yang digunakan antara lain; buku buku teks, jurnal ilmiah, referensi statistik, hasil-hasil penelitian dalam bentuk skripsi, tesis, disertasi, dan internet, serta sumber-sumber lainnya yang relevan (Widianingrum et al., 2022).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan atau library research. Maka sumber data bersifat kepustakaan atau berasal dari berbagai literatur, di antaranya buku, jurnal, surat kabar, dokumen pribadi dan lain sebagainya. Untuk lebih jelasnya, maka sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi sumber primer dan sumber sekunder, dengan uraian sebagai berikut : a) Sumber primer, merupakan sumber bahan yang dikemukakan sendiri oleh orang/pihak pada waktu terjadinya peristiwa atau mengalami peristiwa itu sendiri, seperti buku harian, notulen rapat, dan sebagainya. b) Sumber sekunder, merupakan sumber bahan kajian yang dikemukakan oleh orang atau pihak yang hadir pada saat terjadinya peristiwa/tidak mengalami langsung peristiwa itu sendiri, seperti buku-buku teks.

Ada beberapa metode yang dapat dilakukan untuk melakukan Studi Literatur, diantaranya seperti: Pencarian kata kunci, Pencarian subjek, Cari buku dan artikel ilmiah terkini, Pencarian kutipan dalam sumber-sumber ilmiah, Pencarian melalui bibliografi yang diterbitkan (termasuk set catatan kaki dalam dokumen subjek yang relevan), Mencari melalui sumber orang (baik melalui kontak verbal, email, dan lain-lain), Penjelajahan sistematis, terutama sumber teks lengkap yang diatur dalam

pengelompokan subjek yang dapat diprediksi. Setelah melakukan proses pengumpulan data maka peneliti melakukan tahapan selanjutnya yaitu analisis data. Dikarenakan banyaknya data yang terkumpul, peneliti mengambil beberapa tahapan dalam menganalisis sebagai berikut : Reduksi Data, Display Data, Content Analysis (Agus & Rasid, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

Peralihan proses pembelajaran yang mulanya dilaksanakan secara tatap muka menjadi tatap maya dan online kemudian menjadi tatap muka terbatas merupakan sebuah adaptasi baru yang mau tidak mau harus dilaksanakan bagi semua orang yang terlibat dalam proses pendidikan. Pelaksanaan proses pembelajaran tatap muka terbatas ini mengharuskan semua guru dan siswa untuk beralih menggunakan teknologi dan memanfaatkan waktu dan metode pembelajaran. Hal inilah yang dapat menjadi akar dari munculnya problematika pembelajaran tatap muka terbatas. Berbagai problematika dalam proses pembelajaran tatap muka terbatas ini dialami baik oleh guru dan siswa. Berikut ini problematika pembelajaran tatap muka terbatas :

1. Skripsi dengan judul Problematika Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas dalam Menulis Teks Narasi pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Kalidawir Tahun Ajaran 2021/2022, ditulis oleh Ervina Indriani (2021). Hasil Penelitian: menunjukkan bahwa terdapat problematika dalam penggunaan perangkat pembelajaran yang meliputi keterbatasan waktu dan kesulitan guru dalam merealisasikan RPP. Problematika penyampaian materi yang meliputi tidak adanya media pembelajaran, kemasalahan siswa dalam membaca, kesulitan siswa dalam membedakan teks narasi dengan fabel. Problematika pengelolaan kelas yang meliputi anggapan siswa bahwa guru galak, cara mengajar yang susah dipahami, dan kesulitan guru dalam mengondisikan kelas serta membedakan siswa yang sudah paham dan belum paham. Problematika teknik dan pemberian tugas yang meliputi kesulitan siswa dalam merangkai kata-kata, kesalahan dalam penggunaan struktur, kebahasaan, ejaan, dan tidak adanya perbaikan dalam menulis teks narasi sehingga guru kesulitan mengambil nilai. Upaya guru dalam mengatasi problematika yang terjadi selama proses pembelajaran adalah perbaikan RPP serta cara mengajar dengan menambahkan media dan lebih memperhatikan kebutuhan siswa.
2. Artikel pada Jurnal dengan judul Problematika Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) dalam Menulis Resensi Novel pada Siswa Kelas XII SMAN Ploso Jombang, ditulis oleh Aminatar Rofiyah (2022). Hasil penelitian : menunjukkan terdapat problematika yang meliputi 1) problematika pada perangkat pembelajaran tatap muka terbatas, 2)problematika pada penyampaian materi pembelajaran tatap muka terbatas, 3) problematika pada pengelolaan kelas, dan 4) problematika pada teknik dan pemberian tugas.Sedangkan solusi yang dapat diberikan adalah 1)siswa akan diberikan alur pembelajaran yang lebih efektif, 2)siswa akan diberikan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa, 3)siswa akan diberi perhatian lebih dengan bimbingan pribadi dan mengubah teknik serta taktik pembelajaran, dan 4) siswa akan diarahkan secara lebih detil mengenai struktur, ejaan, dan langkah-langkah penulisan teks resensi novel.
3. Jurnal dengan judul Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (TMT) di masa New Normal terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar, ditulis oleh Mitra kasih La Ode Onde, Hijrawatil Aswat, Eka Rosmitha Sari dan Nur Meliza (2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas dilaksanakan secara sistematis dan mengikuti panduan pelaksanaan PTM terbatas dimasa New Normal. Pihak sekolah telah merencanakan dan melaksanakan sesuai dengan prosedur protokol kesehatan, namun dari segi pelaksanaan proses

belajar mengajar di kelas, penyampaian materi cukup dipadatkan dan hanya menyampaikan poin-poin pentingnya saja dan mempertegas pada penyelesaian latihan soal, sehingga siswa dipacu oleh waktu dan memaksimalkan waktu yang tersedia sehingga harus fokus dalam mengikuti pembelajaran. Guru tidak memanfaatkan model pembelajaran yang interaktif dan tidak melibatkan media pembelajaran media inovatif yang mendukung penyampaian informasi secara kongkrit kepada siswa, sehingga hal demikian berdampak pada aktivitas siswa dan juga perolehan hasil belajar matematika siswa yang berada pada kategori cukup.

4. Artikel pada Jurnal dengan judul Eksplorasi Penerapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas pada Jenjang PAUD di Masa Kebiasaan Baru, ditulis oleh Mujlauwidzatul Husna dan Sugito (2021). Hasil penelitian menggambarkan bahwa persiapan yang matang dan pelaksanaan yang tertib serta Kerjasama Lembaga PAUD dan orang tua dalam melaksanakan Pembelajaran tatap Muka Terbatas menjadikan pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar.
5. Artikel dengan judul Problematika Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Siswa Sekolah Dasar, ditulis oleh Pituruh News (2022). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran tatap muka terbatas, terselip berbagai problematika, seperti: 1) perangkat pembelajaran yang kurang memadai 2) penyampaian materi pelajaran yang terbatas waktu 3) pengelolaan kelas yang masih sangat jauh dari kata siap 4) teknik dan pemberian tugas yang memberatkan siswa. Selain itu, dengan adanya pembelajaran tatap muka terbatas, siswa mengalami penurunan motivasi belajar karena sebagian siswa sudah merasa nyaman belajar secara online. Hasil belajar siswa juga mengalami penurunan karena biasanya saat di rumah siswa lebih banyak bermain game dan tugas-tugas dikerjakan secara instan dengan mencari di internet atau bahkan dikerjakan oleh orang tuanya. Hal tersebut membuat siswa malas berpikir sehingga saat berlangsungnya pembelajaran tatap muka terbatas, penurunan hasil belajar terlihat jelas.
6. Artikel pada kumparan berjudul Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) & Percikan Harapan, ditulis oleh Muhamad Ikhwan Abdul Asyir. Hasil : Pembelajaran Tatap Muka Terbatas yang kini dilakukan menjadi tanda dan wujud harapan kita akan hadirnya penyelenggaraan yang lebih baik lagi di mulai, pendidikan yang akan jauh lebih optimal akan tercapai melalui PTMT ini, risiko learning loss bisa segera diantisipasi bahkan di hindari, sebab dengan durasi waktu yang tidak sebentar dilakukan PJJ risiko ini bukan tidak mungkin terjadi.
7. Jurnal berjudul Persepsi Guru terhadap Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di SD se-Gugus I Salawati Kabupaten Sorong, ditulis oleh Risza Tri Fatmawati Widianingrum, Asrul Asrul dan Mustika Irianti (2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap pembelajaran tatap muka terbatas (PTMt), yaitu: 1. Kebijakan, pelaksanaan PTMt dapat dilaksanakan sesuai kebijakan pemerintah melalui SKB 4 menteri dan surat edaran bupati Sorong dengan sistem blok atau shieft. 2. Perencanaan, perencanaan PTMt disesuaikan dengan kondisi dan durasi yang sudah ditetapkan. 3. Pelaksanaan, cakupan materi dalam pelaksanaan PTMT terutama pada muatan IPA disampaikan sesederhana mungkin agar tidak memberatkan siswa. 4. Evaluasi, disesuaikan dengan kondisi yang ada serta dilakukan setelah peserta didik mengumpulkan tugas yang sudah diberikan baik itu teori maupun praktek. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa PTMt lebih efektif dilakukan dimasa pandemi dibanding pembelajaran secara daring, kegiatan PTMt berlangsung normal meski ketersediaan waktu yang terbatas sesuai aturan pemerintah.
8. Skripsi berjudul Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Pada Tatap Muka Terbatas Di Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala ditulis oleh Siti Nuradiah (2022). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Perencanaan yang dilakukan oleh guru di MI Hidayatussibyan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran dapat berlangsung

dengan baik, kemudian setelah penyusunan RPP dilanjutkan pembuatan video dan PPT untuk materi yang akan dipelajari siswa. Kemudian Pelaksanaan pembelajaran PJOK dimasa pandemi dilaksanakan secara tatap muka terbatas guru MI Hidayatussibyan menggunakan metode kombinasi dalam menyampaikan materi, dengan tujuan agar siswa dapat langsung berinteraksi aktif dengan guru PJOK dengan inti materi berbentuk power point dilengkapi dengan gambar pendukung, membagikan video pembelajaran sesuai dengan materi yang dibahas untuk memudahkan peserta didik memahami materi yang diberikan dan diakhir slide atau membuat rangkuman pembelajaran sebagai evaluasi bagi siswa, respon siswa pun mengenai pembelajaran PJOK ada berupa jenuh, bosan dan menyenangkan.

9. Skripsi berjudul Analisis sentimen terhadap pembelajaran tatap muka pada era pandemi covid-19 menggunakan algoritma random Forest ditulis oleh Sadi dan Nurul Rachmayani (2021). Hasil penelitian menunjukkan klasifikasi sentimen dilakukan setelah data melalui proses preprocessing dan pembobotan kata dengan menggunakan metode TFIDF. Cross validation dan confusion matrix dilakukan untuk pengujian dan evaluasi kinerja dari algoritma Random Forest. Data dengan perbandingan 41,6% bernilai negatif dan 58,4% merupakan data positif. Memiliki hasil dengan nilai rata-rata precision 74%, nilai recall dan f1-score sebesar 68%, dengan nilai akurasi sebesar 76%. Nilai performa algoritma didapatkan dari nilai f1-score, dengan besar nilai performa 68% dapat dikatakan bahwa algoritma random forest cukup baik digunakan untuk analisis sentimen.
10. Jurnal yang berjudul analisis pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) pada era new normal terhadap hasil belajar matematika siswa Madrasah Aliyah ditulis oleh Dewi Masyithoh dan Nurul Arfinanti (2021). Hasil Penelitian menunjukkan hasil belajar matematika siswa telah mencapai kriteria ketuntasan klasikal, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan belajar siswa sudah terlaksana dengan baik. Pembelajaran siswa telah mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya. Namun, agar pembelajaran dapat ditingkatkan kualitasnya guru dapat memanfaatkan media pembelajaran dengan maksimal dan menerapkan metode pembelajaran yang interaktif agar dapat memancing aktivitas belajar siswa.
11. Penerapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Masa Pandemi Covid-19 pada Lembaga PAUD ditulis oleh : Ismatul Izza Al Iftitah dan Amir Syamsudin (2022). Hasil penelitian menunjukkan penerapan pembelajaran tatap muka terbatas di lembaga PAUD membutuhkan persiapan seperti sarana protokol kesehatan, surat persetujuan orang tua, dan pelaksanaannya wajib mematuhi prinsip 5M, mengatur jadwal keberangkatan anak ke sekolah, mengurangi waktu belajar, dan kegiatan yang dilakukan anak cukup dengan 1 kegiatan. Penelitian ini memberikan interpretasi baru mengenai pembelajaran tatap muka terbatas pada lembaga PAUD yang telah diteliti pada penelitian-penelitian sebelumnya.
12. Jurnal yang berjudul Metode Pembelajaran Tatap Muka Terbatas pada Masa Pandemi Covid-19 yang ditulis oleh Ucup Supriatna (2021). Hasil Penelitian menunjukkan adanya pengaruh metode flipped classroom terhadap hasil belajar mahasiswa pada pembelajaran tatap muka terbatas sehingga pemilihan metode yang sesuai pada pembelajaran tatap muka terbatas dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa. Penelitian lanjutan tentang metode pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran tatap muka terbatas agar terus dilakukan untuk mencari formulasi yang tepat pada pembelajaran tatap muka terbatas sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan keterbatasan jumlah waktu tatap muka antara guru dan mahasiswa.
13. Kompasiana Berdasarkan keterangan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim, pembelajaran jarak jauh ini harus melalui persetujuan orang tua. Orang tua berhak untuk memberikan izin atau tidak kepada anaknya dalam mengikuti pembelajaran tatap muka dan

sekolah tidak boleh memaksa. Orang tua pun berhak datang langsung ke sekolah dan memastikan protokol kesehatan di sekolah dilakukan dengan baik dan benar. Disini orang tua berperan sangat penting sebagai pendukung pendidikan anak.

Motivasi Belajar

1. Analisis Problematika Pembelajaran Daring an Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa ditulis oleh Mira Juliya (2021), Yusuf Tri Herlambang Pengaruh ketersediaan sumber belajar dan minat terhadap hasil belajar ips kelas VII SMPM 06 DAU ditulis oleh Niswatin Maghfiroh & Hayyun Lathifaty Yasri. Hasil penelitian menunjukkan 1) ketersediaan sumber belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPS; 2) minat belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPS; 3) ketersediaan sumber belajar dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS dengan taraf signifikansi $(0.01) < (0,05)$.
2. Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Problem Based Learning ditulis oleh Fitri Dayeni, Yennita Yennita, dan Sri Irawati (2017). Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II rata-rata observasi guru, termasuk kriteria baik yaitu 27 meningkat menjadi 28 , sedangkan rata-rata skor motivasi belajar siswa pada siklus I dan siklus II juga meningkat yaitu 32,75 menjadi 34,80 dengan kriteria Tinggi. Data hasil belajar sikap pada siklus I adalah 3,59 meningkat pada siklus II menjadi 3,64 . Data rata-rata hasil belajar keterampilan pada siklus I adalah 3,47 meningkat pada siklus II menjadi 3,54 . Data rata-rata hasil belajar pengetahuan pada siklus I adalah 2,93 meningkat pada siklus II menjadi 3,43. Data hasil belajar klasikal pada siklus I diperoleh persentase ketuntasan belajar klasikal 72,22 % dengan kriteria belum tuntas dan meningkat pada siklus II menjadi 82, 88 % dengan kriteria tuntas. Dapat disimpulkan bahwa model Problem Based Learning dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII7 SMP Negeri 4 Kota Bengkulu.
3. Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama ditulis oleh Eva Julyanti (2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar pada siswa kelas VIII MASS Irsyadul Islamiah sangat positif dan baik dilihat dari prolehan nilai indikator motivasi dan jumlah siswa, siswa motivasi tinggi berjumlah 4 (15%), sedang 13 (68)% siswa dan rendah 5 (17%) siswa. Sehingga diperoleh bahwa ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disarankan agar guru selalu berusaha membangkitkan rasa percaya diri peserta didiknya, hal ini diharapkan untuk menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar, agar siswa termotivasi lebih giat belajar dan memaksimalkan potensinya, dan guna mencapai hasil belajar yang baik.
4. Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan Menerapkan Model Discovery-Learning dan Problem-Based-Learning Berbantuan Geogebra ditulis oleh Lilik Subagio, Ida Karnasih, Irvan (2021). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kedua model pembelajaran yaitu DL dan PBL berbantuan Geogebra sama-sama memberikan pengaruh positif dalam peningkatan motivasi belajar siswa. Akan tetapi tidak terdapat perbedaan pengaruh dari penerapan kedua model pembelajaran terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.
5. Pengaruh metode pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar sosiologi, ditulis oleh Denis Guritno Sri Sasongko dan Widodo (2019). Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan antara hasil belajar pada kelas perlakuan dengan kelas kontrol. Didapati perbedaan yang signifikan antara kelompok siswa yang bermotivasi tinggi dan bermotivasi rendah di mana skor tes statistik yang diperoleh adalah $\text{Sig.} = 0,000 < 0,05$ dan $F_{\text{hitung}} = 21,061$. Didapati pula pengaruh interaktif yang signifikan antara metode pembelajaran dan motivasi belajar di mana $\text{Sig.} = 0,036 < 0,05$ dan

Fhitung = 4,726. Hal ini berarti bahwa terdapat interaksi dan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar antara metode pembelajaran dan motivasi belajar.

6. Judul Artikel : pengaruh pembelajaran tatap muka terbatas dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS, ditulis oleh Aqilla Fadya Ahmad dan Saiful Amin (2022). Hasil Penelitian Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pembelajaran tatap muka terbatas berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai 0.000; (2) motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai 0.000; dan (3) pembelajaran tatap muka terbatas dan motivasi belajar mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan dengan nilai 0.000. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tatap muka dan motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPS di kelas VII MTsN6 Blitar. Dengan adanya penelitian ini diharapkan semua pihak dapat memanfaatkan pembelajaran tatap muka terbatas dan semakin meningkatkan motivasi belajar untuk mengembangkan penelitian di masa depan.
7. Pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran kosakata bahasa Inggris, ditulis oleh Dewi Ayu Nur Wulandari. Hasil Penelitian menunjukkan berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov didapat data tingkat signifikansi probabilitasnya diatas 0.05 ($p > 0.05$) yaitu Nilai Pretest kelompok eksperimen 0.759, Nilai Pretest kelompok kontrol 0.851, Nilai Posttest kelompok eksperimen 0.945, Nilai Posttest kelompok kontrol 0.925, Nilai Motivasi kelompok eksperimen 0.688, Nilai Motivasi kelompok kontrol 0.902. Berdasarkan data hasil analisis uji Levene menunjukkan bahwa nilai sig. (p-value) data pretes, data posttes serta data motivasi kedua kelompok adalah $> 0,05$, dengan demikian kedua data homogen. Dapat disimpulkan terjadi kenaikan rata-rata nilai yang signifikan sebelum dan sesudah menggunakan multimedia pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan multimedia pembelajaran ini membawa efek positif.
8. Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran ditulis oleh Amna Emda (2018). Hasil Penelitian menunjukkan Motivasi memiliki kedudukan yang penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Munculnya motivasi tidak semata-mata dari diri siswa sendiri tetapi guru harus melibatkan diri untuk memotivasi belajar siswa. Adanya motivasi akan memberikan semangat sehingga siswa akan mengetahui arah belajarnya. Motivasi belajar dapat muncul apabila siswa memiliki keinginan untuk belajar. Oleh karena itu motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik harus ada pada diri siswa sehingga tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan dapat tercapai secara optimal.
9. Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Masalah terhadap Peningkatan Hasil Belajar dan Motivasi Siswa pada Materi Laju Reaksi ditulis oleh Rizky Fadilah Pane dan Gulmah Sugiharti (2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh bahan ajar berbasis masalah terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa, terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan bahan ajar berbasis masalah dan bahan ajar pegangan siswa sedangkan respon siswa terhadap bahan ajar berbasis masalah memiliki persentase 76,04% dan dikategorikan baik.
10. Pengaruh model pembelajaran jigsaw terhadap motivasi belajar siswa oleh Wulandari dan Hadi Gunawan Sakti (2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa χ^2 hitung sebesar 19,551 dan nilai χ^2 tabel pada taraf signifikan 5 % dengan dk $(f_h - 1) = 2 - 1 = 1$ lebih besar dari pada nilai χ^2 pada tabel (19,551 > 15,507), berarti bahwa H_0 di tolak dan H_a di terima yang berbunyi: ada Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII di MTs. NW Al-Ahyar Bagik Polak Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2018/2019, sehingga dapat di simpulkan bahwa hasil penelitian ini “signifikan. Kesimpulan: Menurut Dimiyati dan Mudjiono (dalam Ibrahim, 2015) motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa unsur yang

sangat penting untuk memaksimalkan siswa dalam membangun motivasi belajarnya, problematika pembelajaran tatap muka terbatas tentunya akan sangat berpengaruh pada semua unsur tersebut terutama bagi siswa dalam membangun motivasi belajarnya, jika dikaitkan pengaruh problematika pembelajaran tatap muka terbatas terhadap unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Cita-cita/ aspirasi jiwa, Hasil belajar yang baik merupakan cita-cita dan harapan bagi setiap siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran, sehingga dalam mencapai hasil belajar yang baik maka proses pembelajaran pun harus berkualitas sehingga esensi dari materi yang diajarkan dapat tersampaikan dengan baik. Dalam hal ini metode pembelajaran menjadi poin penting terutama bagi guru agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik sehingga tujuan dari pembelajaran itu dapat tercapai
- b. Kemampuan Siswa
- c. Dimiyati & Mudjiono (dalam Ibrahim, 2015) menjelaskan bahwa keinginan siswa perlu diikuti dengan kemampuan atau kecakapan untuk mencapainya. Kemampuan akan memperkuat motivasi siswa untuk melakukan tugas-tugas perkembangannya. Namun berbeda jika siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuannya, terutama dalam melaksanakan pembelajaran daring ini.
- d. Kondisi Siswa
- e. Dimiyati & Mudjiono (dalam Ibrahim, 2015) menjelaskan bahwa dalam unsur yang mempengaruhi motivasi belajar terkait kondisi siswa meliputi kondisi jasmani dan rohani. Seorang siswa yang kondisi fisik yang terganggu seperti sakit, lapar, lelah dapat mengganggu konsentrasi dalam belajar.

Problematika Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Terhadap Motivasi Belajar Siswa

1. Judul Artikel : Pengaruh Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo, ditulis oleh Aldipan Bahua, Irina Popoi, Agil Bahsoan, Usman Moonti dan Melizubaida Mahmud (2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Pembelajaran Tatap Muka Terbatas terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP Negeri 1 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo.. Besaran pengaruh Pembelajaran Tatap Muka Terbatas terhadap Motivasi Belajar Siswa 46,4% sedangkan sisanya sebesar 53,6% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.
2. Judul Artikel : Analisis Perbandingan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Jarak Jauh dan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas ditulis oleh Dinny Sela Seftiani, Din Azwar Uswatun dan Arsyi Rizqia Amalia (2022). Hasil Penelitian ini adalah nilai $(t[90] = -0,846; p, < 0,400)$. PTMT ($M=112,48; SD=10,38$) memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dibanding PJJ ($M=110,72; SD=9,56$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tatap muka terbatas dapat lebih memotivasi siswa daripada pembelajaran jarak jauh. Dengan demikian, pembelajaran tatap muka terbatas dapat lebih memotivasi belajar siswa dibandingkan pembelajaran jarak jauh di sekolah dasar.
3. Tesis berjudul Problematika Pembelajaran Tatap Muka Terbatas terhadap kedisiplinan peserta didik dalam pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di UPT SMK Negeri 2 Palopo, ditulis oleh Nurhuda. Penghambat dalam tatap muka terbatas dari pendidik yaitu adanya keterbatasan dalam mengontrol peserta didik dalam mengikuti pembelajaran secara online, konsentrasi terbagi sehingga kurang fokus, penyampaian materi terkesan terburu buru karena durasi waktu yang terbtas. Sementara dari peserta didik yaitu mereka dituntut untuk dapat beradaptasi dan

menyesuaikan diri dengan jenis pembelajaran yang diterima baik dikelas maupun online.

4. Pengaruh Pembelajaran Tatap Muka Terbatas dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS, ditulis oleh Aqilla Fadya Ahmad dan Saiful Amin (2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pembelajaran tatap muka terbatas berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai 0.000; (2) motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai 0.000; dan (3) pembelajaran tatap muka terbatas dan motivasi belajar mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan dengan nilai 0.000. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tatap muka dan motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPS di kelas VII MTsN6 Blitar. Dengan adanya penelitian ini diharapkan semua pihak dapat memanfaatkan pembelajaran tatap muka terbatas dan semakin meningkatkan motivasi belajar untuk mengembangkan penelitian di masa depan.
5. Jurnal dengan judul Minat Belajar Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) di Sekolah Dasar, di tulis oleh Dina Mutlifah dan Honest Ummi Kaltsum (2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa PTMT di SDN 02 Alastuwo dilaksanakan sesuai dengan protokol kesehatan dan minat belajar siswa selama PTMT tergolong tinggi (berada pada angka 85.65%). Mereka lebih bersemangat untuk belajar di sekolah. Adapun permasalahan yang ditemukan pada siswa selama PTMT adalah beberapa siswa ditemukan terlambat datang ke sekolah karena mereka merasa masih mengikuti sekolah daring.

Solusi Problematika Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

Solusi dalam mengatasi problematika Pembelajaran Tatap Muka Terbatas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa :

1. Penerapan pembelajaran tatap muka terbatas membutuhkan persiapan seperti sarana protokol kesehatan dan surat persetujuan orang tua.
2. Upaya guru dalam mengatasi problematika yang terjadi selama proses pembelajaran adalah perbaikan RPP serta cara mengajar dengan menambahkan media dan lebih memperhatikan kebutuhan siswa.
3. Siswa diberikan alur pembelajaran yang lebih efektif
4. Siswa diberikan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa
5. Siswa diberikan perhatian lebih dengan bimbingan pribadi dan mengubah teknik serta taktik pembelajaran
6. Guru harus memanfaatkan model pembelajaran yang interaktif dan tidak melibatkan media pembekongkrit kepada siswa, sehingga hal demikian berdampak pada aktivitas siswa dan juga perolehan hasil belajar siswa.
7. Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang memadai
8. Guru harus menyampaikan materi pelajaran yang terbatas waktu dengan efektif
9. Harus menyiapkan pengelolaan kelas dengan baik
10. Guru harus mampu menggunakan teknik dan pemberian tugas yang tidak memberatkan siswa.
11. Kebijakan, pelaksanaan PTMT dapat dilaksanakan sesuai kebijakan pemerintah melalui SKB 4 menteri dan surat edaran dengan sistem blok atau shieft.
12. Perencanaan PTMT disesuaikan dengan kondisi dan durasi yang sudah ditetapkan.
13. Pelaksanaan dan cakupan materi dalam pelaksanaan PTMT terutama pada muatan IPA disampaikan sesederhana mungkin agar tidak memberatkan siswa
14. disesuaikan dengan kondisi yang ada serta dilakukan setelah peserta didik mengumpulkan tugas

yang sudah diberikan baik itu teori maupun praktek.

15. Menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, kemudian setelah penyusunan RPP dilanjutkan pembuatan video dan PPT untuk materi yang akan dipelajari siswa.
16. Menggunakan metode kombinasi dalam menyampaikan materi, dengan tujuan agar siswa dapat langsung berinteraksi aktif dengan inti materi berbentuk power point dilengkapi dengan gambar pendukung, membagikan video.
17. Pembelajaran sesuai dengan materi yang dibahas untuk memudahkan peserta didik memahami materi yang diberikan dan diakhir slide atau membuat rangkuman pembelajaran sebagai evaluasi bagi siswa, sehingga respon siswa pun mengenai pembelajaran lebih menyenangkan.
18. Guru menerapkan metode pembelajaran yang interaktif agar dapat memancing aktivitas belajar siswa.
19. Menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran tatap muka terbatas agar terus dilakukan untuk mencari formulasi yang tepat pada pembelajaran tatap muka terbatas sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan keterbatasan jumlah waktu tatap muka antara guru dan mahasiswa.

SIMPULAN

Pembelajaran tatap muka terbatas selama pandemi ini memunculkan problematika selama proses pelaksanaannya dimana dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dari beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu diantaranya: 1) Cita-cita / aspirasi jiwa, siswa akan lebih termotivasi dengan pembelajaran tatap muka terbatas untuk mendapatkan hasil belajar yang baik; 2) kemampuan siswa, kemampuan pemahaman siswa yang berbeda - beda membuat siswa kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru selama pembelajaran tatap muka terbatas; 3) kondisi siswa, durasi pembelajaran tatap muka terbatas yang singkat membuat siswa mengalami keluhan fisik yang tentunya berpengaruh terhadap konsentrasi belajarnya; 4) kondisi lingkungan siswa, lingkungan belajar siswa selama pandemi kurang kondusif karena harus mengikuti protokol kesehatan setiap hari sehingga membuat siswa merasa terganggu selama proses pembelajaran; dan 5) unsur dinamis pembelajaran, ketiadaan fasilitas penunjang belajar, metode pembelajaran dan adanya sekolah yang tidak memiliki fasilitas penunjang belajar membuat siswa kesulitan untuk mengikuti Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. Kelima unsur yang dikaitkan dengan problematika pembelajaran Tatap Muka Terbatas tersebut sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa karena jika unsur-unsur tersebut dapat terpenuhi dengan baik maka siswa akan terbangun motivasi belajarnya sehingga dapat menghasilkan hasil belajar baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, I., & Rasid, N. I. (2022). Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Siswa Min Di Era Covid-19: Respon Orang Tua Siswa. *Ar-Riyah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 1–16. <https://doi.org/10.210.29240/Jpd.V6i1.3868> | P. 01-16
- Ahmad, A. F., & Amin, S. (2022). Pengaruh Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ips. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(2), 109–125. <https://doi.org/10.18860/Dsjpips.V1i2.1488>
- Al Iftitah, I. I., & Syamsudin, A. (2022). Penerapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Lembaga Paud. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2334–2344. <https://doi.org/10.31004/obsesi.V6i3.2079>
- Aminatar Rofiyah. (2022). Problematika Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (Ptmt) Dalam Menulis

- Resensi Novel Pada Siswa Kelas Xii Sman Ploso Jombang. *Journal Of Education And Learning Sciences*, 2(1), 1–22. <https://doi.org/10.56404/jels.v2i1.14>
- Bahua, A., Popoi, I., Bahsoan, A., Moonti, U., & Mahmud, M. (2022). Pengaruh Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Smp Negeri 1 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1609. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1609-1614.2022>
- Dayeni, F., Irawati, S., & Yennita, Y. (2017). Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Problem Based Learning. *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, 1(1), 28–35. <https://doi.org/10.33369/diklabio.1.1.28-35>
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Fadilah Pane, R., & Sugiharti, G. (2022). Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Masalah Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Dan Motivasi Siswa Pada Materi Laju Reaksi. *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 7(2), 260. <https://doi.org/10.33394/jtp.v7i2.5663>
- Husna, M., & Sugito, S. (2021). Eksplorasi Penerapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Jenjang Paud Di Masa Kebiasaan Baru. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1846–1858. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1814>
- Indriani, E. (2021). *Problematika Pembelajaran Tatap Muka (Ptm) Terbatas Dalam Menulis Teks Narasi Pada Siswa Kelas Vii Smpn 1 Kalidawir Tahun Ajaran 2021/2022*. <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/24187>
- Juliya, M., & Herlambang, Y. T. (2021). Analisis Problematika Pembelajaran Daring Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12(1), 281–294. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.2079>
- Julyanti, E. (2021). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)*, 7(1), 7–11. <https://doi.org/10.36987/jpms.v7i1.1942>
- La Ode Onde, M. K., Aswat, H., Sari, E. R., & Meliza, N. (2021). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (Tmt) Di Masa New Normal Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4400–4406. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1449>
- Masyithoh, D., & Arfinanti, N. (2021). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (Ptmt) Pada Era New Normal Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Madrasah Aliyah. *Sigma: Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(2), 160–167. <https://doi.org/10.26618/sigma.v13i2.6419>
- Mutlifah, D., & Kaltsum, H. U. (2022). Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (Ptmt) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5853–5859. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3142>
- Nuradiah, S. (2022). *Pelaksanaan Pembelajaran Pjok Pada Tatap Muka Terbatas Di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan Kelas Iv Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala*.
- Sadi, N. R. (2021). *Analisis Sentimen Terhadap Pembelajaran Tatap Muka Pada Era Pandemi Covid-19 Menggunakan Algoritma Random Forest*. Uin Sunan Gunung Djati Bandung. <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/46882>
- Sasongko, D. G. S., & Widodo, W. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Sosiologi (Eksperimen Pada Sma Swasta Di Jakarta Barat). *Herodotus: Jurnal Pendidikan Ips*, 2(1), 66–78. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.30998/herodotus.v2i1.5833>
- Seftiani, D. S., Uswatun, D. A., & Amalia, A. R. (2022). Analisis Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Jarak Jauh Dan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6412–6418. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3223>
- Subagio, L., Karnasih, I., & Irvan, I. (2021). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Discovery-Learning Dan Problem-Based-Learning Berbantuan Geogebra. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 6(2), 15–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/jpmr.v6i2.15733>
- Supriatna, U. (2021). Metode Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal*

Ideapublishing, 7(3), 1–6.

- Widianingrum, R. T. F., Asrul, A., & Irianti, M. (2022). Persepsi Guru Terhadap Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Sd Se-Gugus I Salawati Kabupaten Sorong. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 62–73. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.V4i1.1897>
- Wulandari, W., & Sakti, H. G. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 4(1), 70–77. <https://doi.org/10.33394/jtp.V4i1.2260>